

## Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Dawan

Ni Made Dwi Cahyani <sup>(1)</sup>  
 I Putu Deddy Samtika Putra <sup>(2)</sup>  
 Ni Ketut Muliati <sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia  
 Jl. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali  
 e-mail: [nimd.dwicahyani@gmail.com](mailto:nimd.dwicahyani@gmail.com)

### ABSTRACT

*The objective of this study is to determine the impact of information technology, security information systems, and human resource competencies on the quality of business operations at BUMDes in Dawan. The population of this study consists of 107 BUMDes students from seven BUMDes. The sampling technique employed purposive sampling with a sample size of 41 respondents. The present study employs the linear regression technique, which is further supported by the SPSS Version 24.0 software. The descriptive statistics, instrument, basic assumptions, determination coefficient (R<sup>2</sup>), F, and t variables are all considered. The results of this study indicate that the utilisation of information technology, security information systems, and human capital competencies has a positive and significant impact on the quality of business operations in the Dawan district.*

**Keywords: Financial, Technology, Systems, Competence, BUMDes.**

### PENDAHULUAN

Desa dikenal sebagai unit terkecil sistem pemerintahan yang dimana segala kegiatan masyarakat, berbangsa, dan bernegara langsung secara intens dan massif (Noviantari & Sumadi, 2023). Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan langkah awal sebagai pendorong penguatan ekonomi di desa. BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan bersama desa mengelola bisnis, memanfaatkan harta dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan atau jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021). Selain itu, BUMDes dibentuk dengan tujuan sebagai wadah dalam mengelola potensi yang ada di desa. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat di desa agar terwujudnya transparansi pengelolaan keuangan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes tersebut.

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dibuat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, laba rugi, dan elemen lain yang penting untuk pemangku kepentingan langsung (Rizky & Rialdy, 2025) dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022). Hal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menyatakan komponen laporan keuangan yang

lengkap terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan BUMDes disajikan untuk mengetahui pengelolaan keuangan BUMDes secara keseluruhan dalam 1 periode (Cahyanti & Putra, 2024).

Dikutip dari media [www.tribunnews](http://www.tribunnews) (2022) yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Klungkung dalam beberapa tahun terakhir banyak mendapatkan sorotan publik. Kondisi BUMDes yang dikelola kurang profesional dan laporan keuangan yang masih kacau menjadi celah bagi oknum pengurus melakukan penyalahgunaan keuangan BUMDes. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pengendalian Penduduk dan KB mengungkapkan bahwa Bupati Klungkung sudah menyiapkan aplikasi tentang penatausahaan BUMDes agar bisa menseragamkan laporan keuangan BUMDes dikarenakan masih banyak kekeliruan. Selain itu, diinformasikan juga dari media [www.detikbali](http://www.detikbali) (2024) pada BUMDes yang ada di Kabupaten Klungkung, khususnya Kecamatan Dawan dilaporkan oleh masyarakat terkait tidak adanya laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh BUMDes terkait hadiah uang Bantuan Keuangan Khusus (BKK) pada lomba Desa Terpadu Kabupaten Klungkung. Hal tersebut menyebabkan rendahnya transparansi dan akuntabilitas dari BUMDes tersebut.

Meskipun aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan setiap BUMDes menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dilaporkan secara tepat waktu. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal (02/12/2025), ditemukan beberapa permasalahan terkait laporan keuangan BUMDes yang ada di Kecamatan Dawan seperti beberapa BUMDes hanya menyajikan laporan keuangan laba rugi dan neraca saja, belum menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan sempat terjadi terlambat penyampaian laporan keuangan yang dikarenakan jam kerja yang berkurang karena hari libur serta sempat mengalami salah penginputan yang disebabkan karena kurang fokusnya dalam bekerja dan belum lancar dalam menggunakan sistem. Akibatnya, BUMDes di Kecamatan Dawan menunjukkan kurangnya profesional dalam bekerja dan minimnya transparansi dan akuntabilitas dalam menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan keandalan dari laporan keuangan belum dapat terpenuhi.

Melihat adanya kesenjangan fenomena yang terjadi dilapangan, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Dawan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

- Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan melaporkan data keuangan agar dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan. Menurut (Irayani et al., 2024) sistem informasi

Sesuai dengan *agency theory* bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pengelola BUMDes selaku agen dapat mempertanggungjawabkan tugasnya kepada pemerintah desa dan masyarakat (principal). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi akurat dan efisiensi. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang akuntansi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi aset, meningkatkan produksi, dan membuat pekerjaan lebih nyaman bagi karyawan (Hastutik, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian (Werdhiyanti et al., 2025) juga menyatakan bahwa teknologi informasi berdampak positif signifikan pada kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah disajikan, maka hipotesis pada penelitian ini.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang dihasilkan dapat mengurangi terjadinya resiko kesalahan dan disajikan secara transparan sehingga dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pengelola BUMDes dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk membantu kegiatan organisasi berjalan lebih cepat dan efisien dengan melakukan pemrosesan secara otomatis terhadap aktivitas transaksinya (Halim, 2020). Hal ini juga didukung oleh penelitian (Pratiwi & Sujana, 2025) yang menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMDes dapat mengoptimalkan kinerja pada BUMDes dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah disajikan, maka hipotesis pada penelitian ini.

Kompetensi sumber daya manusia adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam menjalankan suatu tanggung jawab yang diberikan. Sejalan dengan *agency theory*

### H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian ini metode yang digunakan berupa metode Kuantitatif. Adapun jenis datanya yaitu menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan kusioner. Populasi pada penelitian ini adalah 107 orang karyawan pada 7 unit BUMDes yang aktif di Kecamatan Dawan. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 41 responden dengan kriteria sampelnya, responden merupakan bagian dari pengurus BUMDes yang terdiri dari Ketua BUMDes, Sekretaris, Bendahara dan Pengawas BUMDes karena merupakan seseorang yang membuat dan mengetahui keadaan sebenarnya mengenai laporan keuangan pada masing - masing BUMDes Kecamatan Dawan. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut.



9. Uji F adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengenali terdapat atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).
10. Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data dianalisis melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi yang dijelaskan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Berikut adalah temuan dari statistik deskriptif penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics          |    |         |         |         |                |
|---------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                                 | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 41 | 26,00   | 48,00   | 37,5610 | 6,43836        |
| Sistem Informasi Akuntansi      | 41 | 12,00   | 25,00   | 19,4878 | 3,76246        |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia  | 41 | 14,00   | 25,00   | 19,0000 | 3,23265        |
| Kualitas Laporan Keuangan       | 41 | 28,00   | 47,00   | 37,8537 | 5,65049        |
| Valid N (Listwise)              | 41 |         |         |         |                |

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan pada Tabel 1. menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel penelitian, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

| Variabel                           | Nomor Item   | Validitas | Reliabilitas |
|------------------------------------|--------------|-----------|--------------|
| Pemanfaatan<br>Teknologi Informasi | X1.1 - X1.10 | 0,835     | 0,946        |
|                                    |              | 0,837     |              |
|                                    |              | 0,877     |              |
|                                    |              | 0,861     |              |
|                                    |              | 0,823     |              |
|                                    |              | 0,880     |              |
|                                    |              | 0,686     |              |
|                                    |              | 0,736     |              |
|                                    |              | 0,836     |              |
|                                    |              | 0,836     |              |
| Sistem Informasi<br>Akuntansi      | X2.1 - X2.5  | 0,900     | 0,942        |
|                                    |              | 0,934     |              |
|                                    |              | 0,921     |              |
|                                    |              | 0,895     |              |
|                                    |              | 0,856     |              |
| Kompetensi Sumber<br>Daya Manusia  | X3.1 - X3.5  | 0,920     | 0,891        |
|                                    |              | 0,867     |              |
|                                    |              | 0,803     |              |
|                                    |              | 0,785     |              |
| Kualitas Laporan<br>Keuangan       | Y.1 - Y.10   | 0,801     | 0,919        |
|                                    |              | 0,906     |              |
|                                    |              | 0,815     |              |
|                                    |              | 0,742     |              |
|                                    |              | 0,694     |              |
|                                    |              | 0,808     |              |
|                                    |              | 0,709     |              |
|                                    |              | 0,862     |              |
|                                    |              | 0,539     |              |
|                                    |              | 0,758     |              |
| 0,777                              |              |           |              |

Berdasarkan pada Tabel 2. hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel bernilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan



hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

### Pengujian Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Variabel                              | Uji Normalitas<br>(Asymp. Sig. (2 tailed)) | Uji Multikolinearitas |       | Uji Heteroskedastisitas<br>(sig) |
|---------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------|-------|----------------------------------|
|                                       |                                            | Tolerance             | VIF   |                                  |
| Pemanfaatan<br>Teknologi<br>Informasi | 0,158                                      | 0,513                 | 1,950 | 0,609                            |
| Sistem Informasi<br>Akuntansi         |                                            | 0,293                 | 3,410 | 0,646                            |
| Kompetensi<br>Sumber Daya<br>Manusia  |                                            | 0,228                 | 4,390 | 0,946                            |

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3. bahwa hasil uji normalitas menunjukan besaran nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* yaitu  $0,158 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Ketiga variabel tersebut menunjukan nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini. Adapun nilai signifikannya adalah  $> 0,05$ , maka ketiga variabel independen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)                      | 5,180                       | 2,004      |                           | 2,585 | 0,014 |
|       | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0,142                       | 0,067      | 0,162                     | 2,106 | 0,042 |
|       | Sistem Informasi Akuntansi      | 0,355                       | 0,153      | 0,237                     | 2,331 | 0,025 |
|       | Kompetensi Sumber Daya Manusia  | 1,075                       | 0,201      | 0,615                     | 5,335 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
$$Y = 5,180 + 0,142 X_1 + 0,355 X_2 + 1,075 X_3 + e$$

**Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,942 <sup>a</sup> | ,888     | ,879              | 1,96528                    |

Sumber: Data Diolah, 2026

**Tabel 6. Hasil Uji Anova atau F-Test**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1134,216       | 3  | 378,072     | 97,887 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 142,906        | 37 | 3,862       |        |                   |
|       | Total      | 1277,122       | 40 |             |        |                   |

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 97,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,106 dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ , maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,331 dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka H2 diterima sehingga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5,335 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka H3 diterima sehingga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Dawan.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Dawan.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Dawan.

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes di Kecamatan Dawan, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pendidikan, maupun peningkatan keterampilan di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan sehingga mampu menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah sampel penelitian dan memperluas wilayah penelitian, bukan hanya di Kecamatan Dawan saja namun dapat diperluas pada kecamatan maupun Ibupaten lainnya sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas.



Yanthi, N. P. R., Ayu, P. C., & Yuliantari, N. P. Y. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Dawan). *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, April, 222–236.